



## Peranan Pengawas Sekolah dalam Mengelola Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Kota Banjar

Sugandi<sup>1</sup>, Dadang Suherman<sup>2</sup>, M. Andriana Goffar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Pascasarjana, Universitas Islam Nusantara Bandung

E-mail: [alfakirsugandi@gmail.com](mailto:alfakirsugandi@gmail.com), [dads\\_bisnis@yahoo.co.id](mailto:dads_bisnis@yahoo.co.id), [Andriana.goffar@gmail.com](mailto:Andriana.goffar@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-02-03 Revised: 2022-02-22 Published: 2022-03-01  <b>Keywords:</b> <i>Role; Academic Supervisor; Quality</i>	The role of school supervisors in order to improve the quality of education is to provide guidance to teachers (PP Number 74 of 2008), in the teaching and learning process the role of school supervisors supervision has a strategic role in improving the quality of learning, where teachers in carrying out their duties are the spearhead in the success of educational goals. national. In the implementation of the teaching and learning process, teachers often encounter difficulties, and these difficulties will cause stagnation and failure as well as impact on the quality of learning, the role of supervision or supervisor has a strategic role in providing services to teachers who have difficulty or there is a decline in competence. This study aims to determine and at the same time implement in the workplace the role of supervising school supervisors in improving the quality of learning. The method used is descriptive-qualitative method. The validity of the data is carried out by extending observations, increasing persistence in research, triangulation, discussions with colleagues, negative case analysis and member checks. The aim is to obtain a complete and in-depth description of an identity. The documentation technique. Triangulation analysis is done by using more than one person in data collection and analysis. The results of the research and data processing show that there are several competencies that are actually controlled by the supervisor, namely supervision planning and supervision implementation.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-02-03 Direvisi: 2022-02-22 Dipublikasi: 2022-03-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Peran; Supervisi Akademik; Pengawas; Mutu.</i>	Peran pengawas sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan adalah melakukan pembinaan terhadap guru (PP Nomor 74 Tahun 2008), dalam proses belajar mengajar peran supervisi pengawas sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran, dimana para guru didalam melaksanakan tugasnya merupakan ujung tombak dalam mensukseskan tujuan pendidikan nasional. Didalam pelaksanaan proses belaaajar mengajar para guru seringkali mendapat kesulitan,dan kesulitan itu akan terjadi kemandegan dan kegagalan sekaligus berdampak pada mutu pembelajaran, peran supervisi atau supervisor memiliki peran strategis dalam memberikan layanan terhadap guru yang mendapatkan kesulitan atau terjadi penurunan dalam kompetensinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sekaligus mengimplementasikan di tempat kerja mengenai peran supervisi pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif. Keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan <i>member check</i> .. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah identitas. Adapun teknik dokumentasi. Analisa triangulasi dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisa data. Hasil penelitian dan pengolahan data menunjukan bahwa terdapat beberapa kompetensi yang sejatinya dikuasai supervisor yaitu perencanaan supervisi dan pelaksanaan supervisi.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (UU No 20 Tahun 2003).

pada dunia pendidikan pengawas sekolah sudah sangat familier dikenal mulai oleh masyarakat awam ataupun masyarakat yang memang berkecimpung dalam dunia pendidikan, namun demikian keberadaan pengawas sekolah masih menjadi pembahasan tersendiri di dalam pelaksanaan sebuah proses penyelenggaraan pendidikan mulai ditingkat sekolah hingga tingkat yang lebih tinggi.

Seorang Pengawas Pendidikan harus memenuhi beberapa kriteria yang sesuai dengan peran dan fungsi kepengawasan, sebagai konsekuensi dari kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan tersebut, maka seorang pengawas harus memiliki kemampuan profesional yang dilandasi oleh pengetahuan dan keterampilan tertentu. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah menegaskan bahwa seorang pengawas harus memiliki 6 (enam) kompetensi minimal, yaitu kompetensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan serta kompetensi sosial. Supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif (Purwanto, 2007).

Peran pengawas sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan adalah melakukan pembinaan terhadap guru (PP Nomor 74 Tahun 2008), kegiatan utama pengawas sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik ialah untuk membina personil sekolah khususnya guru agar kualitas pembelajaran dapat meningkat, sehingga diharapkan berdampak pada prestasi belajar peserta didik dan secara tidak langsung telah meningkatkan kualitas dan mutu sekolah, dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) terjadi interaksi penyampaian nilai (value) dari guru kepada peserta didik. Interaksi ini bernilai edukatif karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu sesuai dengan rumusan yang disiapkan sebelum pengajaran dilakukan yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP memuat skenario pembelajaran yang diawali dari pendahuluan, inti dan penutup, untuk mendapatkan proses pembelajaran yang baik dituntut tindakan dari guru yang profesional dengan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi pelajaran yang dikemas melalui eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Pengelolaan kelas yang baik akan menghasilkan interaksi belajar mengajar yang baik. Dengan demikian diperlukan pengawasan terhadap proses pembelajaran oleh pengawas sekolah, adanya pengawasan untuk proses pembelajaran secara teratur, disertai masukan-masukan yang membangun berupa rekomendasi hasil pengamatan guru dalam PBM, maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan bermutu. Pelaksanaan pembinaan yang ber-

sifat akademik harus mendapat perhatian yang lebih besar dari pada pembinaan yang bersifat administratif, karena pembinaan akademik inilah yang berhubungan langsung dengan perbaikan pengajaran. Pembinaan yang bersifat administratif tidak secara langsung berkaitan dengan pengajaran, akan tetapi dapat mendukung terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang optimal.

Rendahnya nilai UN disebabkan karena proses pembelajaran di sekolah dewasa ini masih banyak yang kurang meningkatkan kreativitas peserta didik serta kurangnya motivasi dari guru, kurangnya model pembelajaran serta daya dukung dalam pembelajaran sangat kurang, dalam hal ini perlunya peningkatan mutu pembelajaran melalui peningkatan kinerja guru, dan perlunya guru dalam mendesain model pembelajaran, serta dukungan orangtua dalam keberhasilan prestasi belajar, sebab faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran terlihat dari peranan pengawas dalam mengelola supervisi akademik, dengan demikian masalah penelitian ini dirumuskan pada pelaksanaan pengawasan yang dilaksanakan pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru di SD Negeri 1 Pataruman dan SD Negeri 4 Pataruman Kota Banjar. Pelaksanaan yang dimaksud meliputi langkah-langkah yang dilakukan pengawas, pola pelaksanaan pengawasan, peranan pengawas, kendala yang dihadapi, fungsi dan solusi yang dilakukan pengawas sekolah dalam peningkatan keprofesionalan guru, pengawasan yang dilakukan merupakan salah satu variabel yang bisa mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

## **II. METODE PENELITIAN**

Salah satu metode penelitian ditinjau dari jenis data yang biasa digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2013). Adapun pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dikatakan kualitatif karena data yang digali berupa informasi, komentar, pendapat dan kalimat-kalimat yang berhubungan dengan manajemen pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri Kota Banjar,

pendekatan ini dipilih karena peneliti hendak melakukan eksplorasi informasi dari lapangan terkait dengan keberadaan penerapan supervisi akademik pengawas untuk peningkatan mutu.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Jenis ini dipilih karena peneliti terjun langsung mengamati fenomena lapangan sebagai basis data utama. Pengamatan lapangan yang peneliti lakukan berkaitan dengan praktik manajemen yang diterapkan oleh pengawas serta dampaknya terhadap seluruh elemen yang menjadi tolak ukur untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri Kota Banjar. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi, penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Pataruman dan SD Negeri 4 Pataruman Kota Banjar.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh di SD Negeri 1 Pataruman Kota Banjar dan SD Negeri 4 Pataruman Kota Banjar.

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa sebelum melaksanakan supervisi akademik sebagai pengawas membuat perencanaan, dalam perencanaan supervisi akademik ini dilakukan ketika tahun ajaran baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengawas dalam melakukan supervisi mengikuti panduan, adapun tahapan persiapan yaitu penyusunan program supervisi dan organisasi, menyiapkan instrumen atau penjelasan, teknik pelaksanaan supervisi dan kebijakan terbaru. Sebelum melakukan supervisi pengawas sekolah membuat jadwal supervisi di SDN 1 Pataruman dan SDN 4 Pataruman Kota Banjar yang berisikan hari, tanggal dan jumlah jam yang diperlukan, adapun teknik supervisi yang digunakan bapak pengawas dalam melaksanakan supervisi yaitu menggunakan teknik supervisi individual, artinya supervisi yang diberikan kepada guru tertentu yang mempunyai masalah khusus dan bersifat perorangan. Pengawas sekolah hanya berhadapan dengan seorang guru yang dipandang memiliki persoalan tertentu. Teknik supervisi individual ini berupa kunjungan kelas Pengawas sekolah datang ke kelas untuk mengobservasi guru mengajar, dengan kata lain, untuk melihat apa kekurangan atau kelemahan yang sekiranya perlu diperbaiki.

Dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi diperoleh keterangan bahwa perumusan program tahunan pada SDN 1 Pataruman dan SDN 4 Pataruman Kota Banjar telah tercantum dan dirumuskan setiap tahun, data dokumentasi Pengawas menjelaskan bahwa pada umumnya bantuan binaan yang dirumuskan adalah pengembangan sumber daya guru dalam hal kompetensi guru. Program koordinasi dirumuskan sebagai rencana operasional titik perhatian, pembinaan, pemantauan adalah pemeriksaan administrasi proses pembelajaran (silabus/ RPP) dan pengaturan penggiliran supervisi antara pengawas atau penjadwalan dan tempat pembinaan seperti dikelas waktu istirahat, diruang guru dan diruang kepala sekolah. Perumusan program tahunan kegiatan supervisi telah disusun awal tahun pelajaran atau pada awal setiap semester, untuk merumuskan program tersebut kepala sekolah dan pengawas, serta guru-guru dilibatkan dalam rapat. Pengawas dan Kepala sekolah SDN 1 Pataruman dalam menyusun rencana kerja tahunan tentang kinerja guru, dalam hal ini keduanya merumuskan langkah-langkah alternatif sebagai berikut yaitu aspek pembinaan sumber daya guru dalam hal kompetensi guru, penjadwalan pelaksanaan supervisi mencakup lama waktu untuk setiap kegiatan pembinaan serta teknik pembinaan, alternatif dan solusi pemecahan masalah. Sementara itu pelaksanaan supervisi yang dilakukan pengawas berdasarkan perumusan kerja terfokus pada kinerja guru, pengawas membuat ketentuan pengaturan waktu, secara bergiliran dalam melakukan supervisi kepada guru di dalam kelas. Supervisi ini berguna untuk memberi bantuan pembinaan secara efektif dan efisien.

Dari hasil wawancara dengan guru-guru SDN 1 Pataruman dan SDN 4 Pataruman Kota Banjar pelaksanaan supervisi akademik oleh bapak pengawas sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, adapun pengawas sebelum melakukan supervisi akademik bapak pengawas melakukan pra supervisi dahulu yaitu untuk membahas apa yang akan dilakukan ketika supervisi yaitu dengan wawancara dengan para guru sehingga ketika pelaksanaannya sudah dipersiapkan terlebih dahulu, dalam pelaksanaan supervisi dalam proses pembelajaran dinilai oleh pengawas dalam proses pembelajaran dengan instrumen yang telah

ditentukan dari hasil wawancara guru dalam pelaksanaan proses supervisi oleh pengawas berjalan dengan lancar sehingga apa yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai, dalam supervisi pelaksanaan pembelajaran tentunya ada kekurangan yang perlu dicari solusinya, seperti siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, perlu ditingkatkan rasa percaya diri siswanya, kemudian dari segi sarana dan prasarana juga masih belum memadai seperti infokus itu sering rebutan dengan kelas lain karena tersedia hanya satu infokus. Setelah dilaksanakan supervisi oleh bapak pengawas guru-guru menjadi tahu apa yang menjadi kekurangan dalam proses pembelajaran, adanya masukan dari bapak pengawas guru-guru menjadi tahu apa yang perlu diperbaiki agar proses pembelajaran menjadi lebih baik. Setelah dilaksanakan supervisi oleh pengawas respon para guru baik karena supervisi adalah sarana untuk membantu para guru untuk memperbaiki kekurangan dalam proses belajar mengajar sehingga ada proses perbaikan maka dengan demikian ada perbaikan mutu pembelajaran di sekolah binaannya. Pengawas menjelaskan hasil supervisi akademik menjadi acuan untuk program yang akan dilakukan kedepannya dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran seperti diadakannya pembinaan kepada guru untuk menyakan persepsi terkait dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran baik dalam kegiatan pembinaan di sekolah atau di tiap gugus dan di kelompok kerja guru.

Hasil wawancara dengan bapak pengawas dampak supervisi akademik sangat dirasakan sekali oleh guru-guru SDN 1 Pataruman dan SDN 4 Pataruman Kota Banjar karena adanya proses perbaikan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik menurut guru yang diwawancarai dengan adanya supervisi menjadikan evaluasi guru menjadi tau apa kelemahan dan kelebihan sehingga guru merasa terbantu untuk mengatasi kesulitan guru dalam proses pembelajaran, dalam peningkatan kompetensi pedagogik dan akademik yang dirasakan oleh guru adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran di ruang kelas, kelas menjadi aktif, efektif dan menyenangkan sehingga terciptanya suasana kelas menjadi kondusif sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai bisa dilihat dari peningkatan prestasi hasil belajar siswa

ketika sudah selesai proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru-guru SDN 1 Pataruman dan SDN 4 Pataruman Kota Banjar setelah proses supervisi akademik dilakukan oleh bapak pengawas para guru bekerja lebih terarah menjalankan tugasnya sebagai guru yang profesional.

## **B. Pembahasan**

Deskripsi Pembahasan dari Hasil Penelitian yang ditemukan di SD Negeri 1 Pataruman Kota Banjar dan SD Negeri 4 Pataruman Kota Banjar

Perencanaan juga tidak terlepas dari sebuah manajemen menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnel menyatakan bahwa Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengendalian. Proses perencanaan supervisi akademik di SDN 1 Pataruman dan SDN 4 Pataruman Kota Banjar didapatkan bahwa sebelum melaksanakan supervisi akademik sebagai pengawas membuat perencanaan, dalam perencanaan supervisi akademik ini dilakukan ketika tahun ajaran baru, dalam melakukan supervisi mengikuti panduan, adapun tahapan persiapan yaitu penyusunan program supervisi dan organisasi, menyiapkan instrumen atau penjelasan, teknik pelaksanaan supervisi dan kebijakan terbaru, dalam perencanaan supervisi akademik terlebih dahulu menentukan tujuannya sehingga proses pembelajarannya menjadi lebih berkualitas, tujuan yang dirumuskan oleh bapak pengawas mempertimbangkan permasalahan guru yang akan disupervisi kemudian dikomunikasikan agar menjadi komitmen bersama kemudian dalam menentukan kriteria output secara logis, dapat dikerjakan dan terukur hal ini dilakukan dengan prinsip anti diskriminasi dan memberi pelayanan yang adil terhadap guru. Sebelum melakukan supervisi pengawas sekolah membuat jadwal supervisi yang berisikan hari, tanggal dan jumlah jam yang diperlukan.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi nomor 21 tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya, tugas pengawas sekolah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan

pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan 8 SNP, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus. Ada beberapa hal yang menjadi perhatian pengawas dalam kegiatan kepengawasan, terutama mengenai kaitannya dengan tugas pokok yang dimiliki pengawas, sesuai dengan tugas pokok pengawas yaitu melaksanakan pengawasan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sesuai dengan satuan pendidikan serta meningkatkan kualitas proses belajar mengajar atau hasil prestasi belajar siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Seorang Pengawas dalam melakukan kunjungan ke sekolah yang terkait dengan supervisi akademik yakni meliputi kurikulum mata pelajaran, kegiatan belajar mengajar, proses belajar mengajar, silabus/RPP dan memberikan arahan kepada Kepala sekolah serta guru untuk lebih baik dalam menyampaikan materi di kelas. Jelas diketahui bahwa yang dilakukan pengawas saat melakukan kunjungan ke sekolah benar-benar memberikan arahan dan pembinaan terhadap SDM di sekolah baik terhadap kepada Kepala Sekolah maupun dewan guru, mulai dari perencanaan kurikulum, proses belajar mengajar dan silabus/RPP. Setelah melakukan kunjungan, pengawas memberikan bimbingan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal kunjungan, pengawas memberikan bimbingan dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan kalender pendidikan, jadwal kunjungan ke sekolah dilakukan agar pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan baik dan terarah, jadwal disesuaikan dengan jadwal mengajar guru yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan supervisi akademik yang dirumuskan Pengawas adalah program kerja tahunan, waktu dan tempat layanan, pengembangan sumber daya guru. Pengawas dalam merumuskan program tahunan kegiatan supervisi terhadap guru adalah melaksanakan proses belajar mengajar, keterampilan guru menggunakan media, dan persiapan mengajar guru (silabus, RPP).

Program supervisi Pengawas untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui kegiatan supervisi memperhatikan input proses dan output yang akan dihasilkan dari program tersebut, dalam wawancara dengan

Pengawas dan dewan guru, disimpulkan bahwa dalam perumusan program kegiatan supervisi sebenarnya Pengawas telah memiliki program kegiatan supervisi yang tertuang dalam program kerja tahunan pengawas sedangkan perumusan program yang perlu dan esensial adalah penggiliran atau penjadwalan alokasi waktu untuk membina guru-guru ini dikoordinasikan dengan baik, untuk saling mensinkronkan dengan data yang dikumpulkan oleh pengawas.

Panduan Pelaksanaan Tugas Pengawas Sekolah/Madrasah (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2009:20), tugas pokok pengawas sekolah/madrasah mencakup enam dimensi utama, yakni mensupervisi (*supervising*), memberi nasehat (*advising*), memantau (*monitoring*), membuat laporan (*reporting*), mengkoordinir (*coordinating*), dan memimpin (*performing leadership*). Pelaksanaan supervisi akademik oleh bapak pengawas sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, adapun pengawas sebelum melakukan supervisi akademik bapak pengawas melakukan pra supervisi dahulu yaitu untuk membahas apa yang akan dilakukan ketika supervisi yaitu dengan wawancara dengan para guru sehingga ketika pelaksanaannya sudah dipersiapkan terlebih dahulu, dalam pelaksanaan supervisi dalam proses pembelajaran dinilai oleh pengawas dalam proses pembelajaran dengan instrumen yang telah ditentukan dari hasil wawancara guru dalam pelaksanaan proses supervisi oleh pengawas berjalan dengan lancar sehingga apa yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai, dalam supervisi pelaksanaan pembelajaran tentunya ada kekuarangan yang perlu dicari solusinya, seperti siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, perlu ditingkatkan rasa percaya diri siswanya, kemudian dari segi sarana dan prasaranya juga masih belum memadai seperti infokus itu sering rebutan dengan kelas lain karen tersedia hanya satu infokus. Setelah dilaksanakan supervisi oleh bapak pengawas guru-guru menjadi tahu apa yang menjadi kekurangan dalam proses pembelajaran, adanya masukan dari bapak pengawas guru-guru menjadi tahu apa yang perlu diperbaiki agar proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Terkait monitoring dan evaluasi pembelajaran bapak pengawas mengatakan pelaksanaan supervisi yang dilakukan disekolah

binaannya sudah sesuai dengan jadwal tapi ada salah satu sekolah jadwal supervisinya berubah dikarenakan ada kepentingan lain sehingga bapak pengawas perlu menjadwalkan ulang kembali. Setelah dilaksanakan supervisi oleh pengawas respon para guru baik karena supervisi adalah sarana untuk membantu para guru untuk memperbaiki kekurangan dalam proses belajar mengajar sehingga ada proses perbaikan maka dengan demikian ada perbaikan mutu pembelajaran di sekolah binaannya. Hasil supervisi akademik menjadi acuan untuk program yang akan dilakukan kedepannya dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran seperti diadakannya pembinaan kepada guru untuk menyakan persepsi terkait dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran baik dalam kegiatan pembinaan di sekolah atau di tiap gugus dan di kelompok kerja guru. Dampak supervisi akademik diharapkan adanya perubahan proses pembelajaran yang kurang baik menjadi baik dan yang baik lebih baik lagi agar mutu kualitas pembelajaran menjadi baik sehingga mutu pendidikan menjadi berkualitas

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka simpulan yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari perencanaan supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 1 Pataruman dan SDN 4 Pataruman Kota Banjar, dalam perencanaan supervisi akademik yang dilakukan di dua sekolah tersebut telah memenuhi unsur yang disyaratkan yakni pengawas memuat tujuan yang dituangkan dalam program pengawas yang didasarkan atas kondisi sekolah sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat program pengawas.
2. Dilihat pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri Kota Banjar sudah sesuai dengan program pengawas yang sudah direncanakan sebelumnya mulai dari pra-observasi pengawas berkomunikasi dengan kepala sekolah dan dewan guru, kemudian membahas persiapan supervisi, kemudian observasi pengawas melakukan pengamatan dan pemeriksaan administrasi kelas,

administrasi pembelajaran dan pengamatan pembelajaran di kelas, dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas tidak mengganggu proses pembelajaran.

3. Dilihat monev supervisi akademik sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, Monitoring dan evaluasi supervisi akademik yang dilakukan di sekolah binaannya sudah sesuai dengan jadwal. Supervisi akademik menjadi acuan untuk program yang akan dilakukan kedepannya dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran seperti diadakannya pembinaan kepada guru untuk menyakan persepsi terkait dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.
4. Dilihat dampak dari supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri Kota Banjar sangat dirasakan sekali oleh guru-guru karena adanya proses perbaikan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik dengan adanya supervisi menjadikan evaluasi guru menjadi tau apa kelemahan dan kelebihan sehingga guru merasa terbantu untuk mengatasi kesulitan guru dalam proses pembelajaran.

##### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Pengawas seharusnya memiliki multi peran selain edukator dan administrator yang harus difungsikan secara baik dengan diwujudkan dalam bentuk gaya dan sikap yang dapat merangkul semua pihak serta memberikan rasa keamanan dan kenyamanan dalam berinteraksi dengan seluruh warga sekolah. Sikap demokratis, rendah hati, toleran dan harmonis akan memberikan pengaruh kuat terhadap tugas kepemimpinannya. Selain itu kemampuan mengelola lembaga harus ditingkatkan dengan banyak melakukan kajian baik melalui bacaan buku, seminar dan pelatihan kepemimpinan, sharing dengan teman sejawat ataupun para ahli manajemen (praktisi maupun akademisi), tentu saja dibarengi dengan kemampuan manajemen waktu.
2. Kepada dewan guru seharusnya bisa melakukan upaya kerjasama baik dengan pengawas, daya kreatifitas dan inovasi

guru akan memudahkan pengawas dalam menjalankan peranannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mene-  
liti dengan topik yang sama, hendaknya  
melakukan fokus penelitian dengan  
mengambil sample objek penelitian yang  
banyak, sehingga akurasi data dan hasil  
dapat dijadikan sumber rujukan yang lebih  
bagi sekolah lain.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal dan Elham Rohmanto. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2008.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Asniarny (2019), *Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. PPGSD Volume 3 Nomor 4 Juli 2019
- Depdiknas. *Permendiknas nomor 12 Tahun 2007 tentang standar pengawas Sekolah/ Madrasah*. Jakarta: Depdiknas. 2007.
- E.Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- Eli Masliah (2019), *Pengembangan Model, Supervisi Akademik Teknik Mentoring, Mutu Pembelajaran hasil penelitian*. Indonesian Journal of Education Management and Administration Review, Volume 3 No 2 Desember 2019.
- Iskandar, Dedi dan Udik Budi Wibowo. *Peran Pengawas Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Smp Di Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan: 2016.
- Iskandar, Dedi. Wibowo, Udik Budi. (2016), *Peran Pengawas Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan SMP*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Volume 9, Nomor 2, September 2016
- Khori. A (2016), *Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam*, Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan UNINUS, Vol. 1, No. 1, Mei 2016
- Koontz, Harold, O'Donnell, Cyril, Weihrich, Heinz. 1984. *Manajemen Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Koontz, Harold, O'Donnell, Cyril, Weihrich, Heinz. 1996. *Manajemen Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Mahmudi, Ali. Barowi (2018) *Supervisi Akademik Pengawas Pai Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI*. Jurnal Intelegensia Pascasarjana UNISNU Jepara Vol. 06 No. 2 Juli-Desember 2018
- Marlina,L. 2013. *Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan*: jurnal.radenfatah.ac.id, Vol. XVIII, No. 02, Edisi Nopember 2013
- Messi, Wiwin Anggita Sari, dan Murniyati (2018), *Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Volume 3, No. 1, Januari-Juni 2018*
- Moh. Nazir, *Metode Peneliti*. Ghalia indonesia. Bogor : 2011.
- Rohmat, M.Pd., *Manajemen Sekolah*, PT Refika Aditama. Bandung : 2010
- Sumarni, Hasmin, Mustari (2017), *Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru: Manajemen, Program Pascasarjana STIE AMKOP Makassar Jurnal Mirai Management, Volume 2 Nomor 1, Oktober 2017*
- Syahrums, Salim (2007), *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media
- Terry, George R. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Bumi aksara. Jakarta: 2009
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*.